



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DISUSUN OLEH:

Yulius Keremata Lede, M.Pd.

Mikael Sene, M.Pd.

Yohanes Umbu Lede, M.Pd.

Rusnianti Rambu Lika, S.Si., M.Ling.

Rahel Maga Haingu, M.Pd.

Florida Moza, M.Pd.

Oskar Ndena Nggaba, S.Pd.

2022 - 2027

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA



YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK KEPMENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022
Alamat: Jln. Mananga Aba, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87254
Website: unika-weetebula.ac.id email: unika.weetebula@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIKA WEETEBULA
NOMOR : 019D/SK/UNIKA-WTB/XI/2022

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
TAHUN 2022

Rektor Unika Weetebula,

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menciptakan dan meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen dan mahasiswa dalam dan melalui kegiatan penelitian yang bermutu, relevan, dan aplikatif;
2. Bahwa dalam rangka membangun dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah dan intens untuk mewujudkan peningkatan keilmuan dan keilmiah di lingkungan Civitas Academica Universitas Katolik Weetebula;
3. Bahwa dalam rangka mencapai Visi dan Misi LPPM Universitas Katolik Weetebula maka perlu menetapkan RENSTRA LPPM;
4. Bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada butir 1, 2, dan 3 di atas, perlu dikeluarkan Surat Keputusan Rektor.

- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor, terutama pasal 3 ayat 1;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).

- Memperhatikan** :
1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 765/E/0/2022 tentang Izin Perubahan bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya menjadi Universitas Katolik Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Nusa Cendana;
 2. Statuta Universitas Katolik Weetebula Nomor : 131.b/23/II.a/YPNC/X/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
1. Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Weetebula Tahun 2020 – 2025;

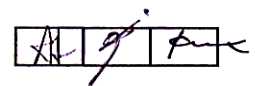
2. Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Weetebula Tahun 2020 – 2025;
3. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Karuni
Pada tanggal : 8 November 2022
Rektor

Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil., M.A.

Tembusan:

1. Ketua YAPNUSDA di Weetebula;
2. Para Wakil Rektor Unika Weetebula di Karuni;
3. Dekan Fakultas Unika Weetebula di Karuni;
4. Para Kaprodi Unika Weetebula di Karuni;
5. Arsip.



PENGANTAR

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) telah berubah bentuk Universitas Katolik (Unika) Weetebula, semakin memantapkan dirinya untuk menjadi Universitas yang berkualitas pada pengembanagan pengetahuan untuk dua Fakultas yaitu Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mampu memberi teladan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas Mahasiswa. Sebagai Perguruan Tinggi yang mengemban tugas tri dharma kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi Universitas Katolik Weetebula. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Renstra LPPM) adalah dokumen perencanaan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, Monitoring dan evaluasi serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja. Selanjutnya, agar penyelenggaraan PPM di LPPM Universitas Katolik Weetebula semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran maka LPPM Universitas Katolik Weetebula perlu menyusun Renstra LPPM ini. Di samping itu, Renstra LPPM merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PPM Universitas Katolik Weetebula dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Pada intinya dokumen Renstra LPPM berisi Arah Kebijakan, Visi, Misi, Sasaran, Analisa SWOT, Strategi, Rencana Program, Skema Penelitian dan Pengabdian, Program Strategis Lima Tahun, serta Rencana Implementasi. Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim yang dibentuk oleh pimpinan Universitas Katolik Weetebula. Tim sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dokumen Renstra LPPM ini, namun masukan dan kritik yang Konstruktif tetap diharapkan demi lebih baiknya naskah ini.

Akhir kata kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim yang berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan Renstra LPPM ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
SK DOKUMEN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Arah Kebijakan.....	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RESNTRA.....	6
A. Visi Dan Misi.....	6
B. Analisis SWOT.....	8
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP.....	16
A. Penelitian.....	16
1. Tujuan dan sasaran pelaksanaan.....	16
2. Program strategis.....	17
3. <i>Roadmap</i> penelitian.....	18
B. Pengabdian kepada Masyarakat.....	20
1. Tujuan dan sasaran pelaksanaan.....	20
2. Program strategis.....	21
3. <i>Roadmap</i> penelitian.....	22
BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	24
A. Sasaran Strategis Penelitian.....	24
B. Sasaran Strategis Pengabdian.....	25
C. Indikator Kinerja.....	27
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN.....	29
A. Penelitian.....	29
1. Pola Pelaksanaan.....	29
2. Monitoring dan Evaluasi.....	30
B. Pengabdian.....	30
1. Pelaksanaan.....	30
2. Monitoring dan Evaluasi.....	31
BAB VI PENUTUP.....	32

DAFTAR BAGAN

3.1 Roadmap Penelitian Unika Weetebula	19
3.2 Roadmap Pengabdian Unika Weetebula.....	23

DAFTAR TABEL

4.1 Indikator Kinerja.....	32
----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Weetebula telah berubah menjadi Universitas Katolik (Unika) Weetebula adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Nusa Cendana dan terletak di Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Kehadiran institusi ini sebagai salah satu Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK), tenaga peternakan, Tenaga Pertanian dan Tenaga Agroteknologi.

Peningkatan mutu SDM melalui jalur pendidikan mutlak dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan serta tuntutan dunia kerja di era globalisasi seperti sekarang ini. Namun demikian, pada tataran regional masih dihadapkan pada berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemerataan memperoleh pendidikan,
2. Masih rendahnya mutu dan relevansi pendidikan pada semua jenjang,
3. Masih lemahnya manajemen pendidikan dari sisi fasilitas, sumber daya manusia, dan budget.
4. Jumlah lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga pendidik, tenaga peternakan, Tenaga Pertanian dan Tenaga Agroteknologi masih kurang.

Sebagai dampak dari permasalahan pendidikan yang dihadapi di atas adalah mutu pendidikan, peternakan, pertanian dan agroteknologi masih sangat rendah. Hal lain yang juga menjadi penyebab sebagai berikut.

1. Jumlah tenaga guru yang tersedia masih terbatas dan jumlah tersebut cenderung menurun akibat semakin banyaknya guru yang memasuki masa pensiun.
2. Kualifikasi pendidikan guru-guru SD/MI masih berada pada jenjang SLTA keguruan (SPG/SGO).
3. Masih banyak sekolah dasar dan menengah yang tidak memiliki guru bidang studi.
4. Dalam bidang peternakan belum ada peternak yang berkompeten (pemahaman tentang ternak, pakan, kesehatan ternak, dan sistem pemasaran ternak).
5. Pengelolaan pertanian masih konvensional yang menyebabkan hasil pertanian tidak meningkat.
6. Teknologi pertanian belum memadai pada seluruh masyarakat.

Menyadari hal ini, Yayasan Pendidikan Nusa Cencana (Yapnusda) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda), Keuskupan, dan Pihak terkait lainnya berupaya mendirikan Perguruan Tinggi (PT) dalam bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STKIP) melalui Surat Keputusan No. 524/E/O/2013 yang saat ini telah berubah bentuk menjadi Universitas Katolik Weetebula dengan SK Kemendikbudristek nomor 765/E/0/2022.

Unika sebagai salah satu Lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik, konsultan peternakan, peneliti, manajer usaha pertanian, penyuluh pertanian dan wirausaha. Unika Weetebula memiliki visi “Lembaga pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan humanis dalam semangat bersama kita bisa”.

Berdasarkan visi di atas maka dikembangkan misi Unika Weetebula yakni sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan penelitian bermutu dan relevan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEKS;
4. Menyelenggarakan sistem pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dalam Bidangpenalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa;
5. Menyelenggarakan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, Efisien dan akuntabel;
6. mengembangkan kerjasama dengan institusi lain baik secara lokal, regional dan nasional dan internasional.

Berdasarkan misi di atas, terlihat bahwa Unika Weetebula ingin berperan dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yakni, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan guna mendukung pencapaian misi di atas dan juga untuk mewujudkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi maka dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) berdasarkan surat keputusan Ketua STKIP Weetebula bernomor: 1117/SK/UNIKA-WTB/XII/2014.

Keberadaan LPPM sebagai sebuah lembaga di lingkungan Unika Weetebula menjadi wadah untuk menumbuh-kembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pendayagunaan hasilnya guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional secara berkelanjutan; tempat pengamalan IPTEKS berdasarkan kebutuhan masyarakat oleh Unika Weetebula, langsung kemasyarakat luas, melembaga, profesional melalui metode ilmiah.

Berdasarkan visi Unika Weetebula di atas, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unika Weetebula disusun untuk menjadi pedoman, arah pengembangan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengambilan keputusan untuk peningkatan suasana dan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk jangka waktu 2022-2045. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan dan *road map* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemenuhan visi Unika Weetebula. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga memuat garis-garis besar pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini perlu dievaluasi secara berkala setiap tahunnya dan jika perlu dikoreksi agar tetap sejalan dengan berbagai perubahan dan perkembangan, baik di dalam maupun di luar Unika Weetebula.

B. Arah Kebijakan

Arahan Kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Weetebula (Unika) Weetebula sebagai lembaga pelaksana terdepan dalam pengembangan pada bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Sebagai Perguruan Tinggi baru Unika Weetebula berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan secara khusus daerah Sumba sesuai dengan kompetensi Universitas Katolik Weetebula, maka LPPM sebagai salah satu unit yang merupakan bagian dari Universitas Katolik Weetebula, harus sejalan dan memberikan dukungan demi tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan oleh Universitas Katolik Weetebula, yaitu menuju perguruan tinggi yang berkualitas dan kompetitif. Dukungan yang diberikan oleh LPPM sebagai lembaga yang melaksanakan riset dan pengabdian kepada masyarakat maka LPPM harus menghasilkan penelitian dan pengabdian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian dan pengabdian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal nasional dan internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, meningkatkan Hibah penelitian dosen tingkat nasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi sesuai kompetensi dan mampu melakukan pengentasan masyarakat. LPPM dalam mengelola

penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, meliputi:

1. Standar Luaran

Merupakan kriteria minimal mengenai mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian yang wajib mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. Perguruan tinggi memaksimalkan penggunaan atau mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarkan hasil penelitian perguruan tinggi, terutama yang dibiayai oleh Pemerintah.

2. Standar Proses

Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

3. Standar masukan.

Merupakan kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi perguruan tinggi. minimal mencakup:

- a. penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan penelitian.
- b. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi.
- c. Penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarkan proses dan hasil penelitian.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Pendidikan, (2) sosial Budaya, (3) Sosial agama, (4) Perternakan, (5) Pertanian, (6) teknologi pertanian, (7) Sains dan (8) Lingkungan. Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LPPM dalam mendukung Universitas Katolik Weetebula menuju Sekolah Tinggi yang unggul dan kompetitif, sebagai langkah awal LPPM mempunyai tiga pusat studi, dan tugas yang diemban adalah:

1. Merencanakan dan mengarahkan penelitian Universitas Katolik Weetebula untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat;

2. Menentukan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan Perguruan tinggi nasional, sistem penghargaan penelitian, dan pembinaan peneliti muda;
5. Mendorong perolehan HAKI;
6. Mendorong pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian;
7. Memfasilitasi sarana dan prasarana penelitian yang mudah diakses dan dimanfaatkan sivitas akademika dan masyarakat pengguna;
8. Mengembangkan kapasitas pengelolaan pada unit-unit pelaksana penelitian sebagai wahana penelitian inter disiplin;
9. Melaksanakan penilaian dan konsolidasi pusat-pusat penelitian/studi di Unika dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi, dan akuntabilitas;
10. Melakukan penggalangan sumber daya penelitian melalui kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian serta pemerintah pusat dan daerah serta International;
11. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keunggulan industri kecil dan menengah nasional;
12. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata tematik mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
13. Menyelenggarakan program kemitraan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta Pemerintah Daerah;
14. Menyelenggarakan pelayanan masyarakat sebagai katalisator pengembangan masyarakat madani

Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitiandan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA

A. Visi Dan Misi

1. Visi

Visi Universitas Katolik Weetebula adalah lembaga pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan humanis dalam semangat bersama kita bisa. Berdasarkan visi Unika Weetebula maka dijabarkan visi LPPM Unika Weetebula yaitu Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang handal, inovatif dan kontributif dengan pengembangan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang mampu memberi teladan, membangun kemauan dan pengembang kreativitas.

Penjelasan singkat tentang Visi:

1. **Handal:** LPPM Universitas Katolik Weetebula akan menjadi salah satu (satu-satunya) lembaga penelitian dan pengabdian yang bisa diandalkan di Sumba Barat Daya dan Sumba pada umumnya karena mempunyai semangat dan komitmen dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang humanis.
2. **Inovatif:** kreatifitas LPPM Universitas Katolik Weetebula ini, mendorongnya untuk mau dan selalu menciptakan dan berbuat sesuatu yang baru dalam rangka pembaruan hidup masyarakat ke arah yang lebih baik dan beradab/humanis.
3. **Kontributif:** Penelitian dan pengabdian Masyarakat mempunyai sasaran jelas yakni memberikan sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat dalam usaha untuk menjadikan kehidupan masyarakat lebih baik dan layak yang mempunyai kebanggaan dan kepercayaan diri dalam kehidupan masyarakat global.
4. **Pemberi teladan dan pembangun kemauan:** Aspek teladan adalah salah satu keutamaan yang melekat dalam diri seorang guru. Lembaga UNIKA ingin menjadi lembaga yang diharapkan dapat menghasilkan guru-guru yang mampu memberi teladan dan mampu membangun kemauan peserta didik dalam segala daya upayanya untuk mencapai cita-cita.
5. **Pengembang Kreativitas:** LPPM Universitas Katolik Weetebula adalah lembaga yang punya sensitifitas tinggi terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya, dan karena itu selalu ingin berbuat sesuatu yang lain dalam situasi

dan kondisi masyarakat apa pun.

6. **Berdasarkan iman dan ajaran Gereja Katolik:** apa pun bentuk kehidupan dan dalam bidang apa pun serta dalam kegiatan apa pun, seseorang akan dengan sangat mudah terjebak dalam penyimpangan-penyimpangan kalau ia tidak ditopang dengan ajaran moral agamanya. Dalam arti ini maka LPPM mendasarkan kegiatan dan komitmennya pada ajaran dan iman Gereja Katolik. Iman dan ajaran Gereja Katolik menjadi pandu sekaligus rujukan dalam segala kegiatan.

2. Misi

Berdasarkan visi LPPM Universitas Katolik maka disusun Misi LPPM Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut:

1. Menciptakan dan meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen dan mahasiswa dalam dan melalui kegiatan penelitian yang bermutu, relevan dan aplikatif.
2. Membangun dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah dan intens untuk mewujudkan peningkatan keilmuan dan keilmiahan di lingkungan *Civitas Academica* Universitas Katolik Weetebula.
3. Membangun semangat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan yang berbasis IPTEK sebagai salah satu cara para Dosen dan mahasiswa berandil dalam menciptakan masyarakat yang humanis.
4. Membangun dan mengembangkan jejaring dan kerja sama dalam bidang keilmuan dengan komunitas ilmiah lain sehingga mempunyai output dan kontribusi bagi banyak pihak dan kalangan.
5. Menciptakan dan meningkatkan profesionalisme dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional yang mampu memberi teladan, membangun kemauan dan punya kreativitas yang tinggi.
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
7. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan karakter (soft skill) yang berlandaskan pada ajaran dan Iman Katolik.

B. Analisis SWOT

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis apakah kekuatan (*Strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LPPM telah dipergunakan untuk menangkap peluang (*opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (*Weaknessess*) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal. Variabel yang dianalisis meliputi: sumberdaya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerjasama, sumber pendanaan dan tata kelola dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Data Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman LPPM Universitas Katolik Weetebula

a) Sumber Daya Manusia

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kualitas tenaga akademik yang berkualifikasi S2 dan S3 makin bertambah dan memiliki kinerja yang tinggi • Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepadamasyarakat. • Meningkatnya animo dosen untuk melaksanakan penelitian • Tenaga peneliti dan pengabdian masyarakat yang relatif muda dan kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> • Beban mengajar masih cukup tinggi, sehingga kekuarangan waktu bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian • Kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan sistem informasi yang kompeten untuk <i>updating</i> data riset dan data potensi alam Sumba • Kurangnya akses terhadap data basedan data terkini melalui sistem informasi
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mulai terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i>. • Terbukanya peluang kerja sama penelitian dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri. • Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup bagus dan akan berkembang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengankualifikasi kompetitif. • Globalisasi merupakan tantangan bagi Universitas Katolik Weetebula untuk makintangguh. • Mentalitas masyarakat yang mengutamakan hasil daripada proses.

b) Sarana-prasarana

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan program unggulan, maka jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan dan pengembangan Sarpras baru dalam proses Akses internet yang sedang dalam pembenahan
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan kekurangan kesesuaian sarana-prasarana. <i>Resource sharing</i> cukup berkembang Banyaknya potensi lokal yang dapat diangkat ke tingkat lokal, nasional dan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset dan pengabdian Perguruan Tinggi

c) Organisasi dan manajemen

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat Timbulnya iklim penelitian yang kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya Belum tertatanya administrasi dan mekanisme penelitian dan pengabdian.
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan minimalisasi konflik Cukup Lengkap dan Sederhananya Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Memungkinkan Pengembangan Kapasitas dan Fungsinya Lebih Jauh. Adanya semangat kerja sama, melalui spirit Bersama Kita Bisa. 	

d) Jalinan kerjasama

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri • Universitas Katolik Weetebula suda menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik • Adanya penelitian penelitian unggulan yang kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontinuitas kurang optimal, sustainability rendah • Kerjasama kurang sistemik
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dari lembaga- lembaga sejenis dari luar negeri

e) Sumber daya finansial penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dana internal Unika Weetebula dan peluang mendapatkan dana dari Dikti dan lembaga lain cukup terbuka Transparansi dan akuntabilitas keuangan 	<p>Perlu peningkatan jumlah dana sesuai keputusan Dikti dan demi pengembangan sarana dan prasarana LPPM</p>
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan menjaga kepercayaan dari lembaga donor dalam dan luar negeri

2. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman LPPM Universitas Katolik Weetebula

a) Sumber Daya Manusia

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <hr style="border: none; border-top: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah kualitas tenaga akademik yang berkualifikasi S2 makin bertambah dan memiliki kinerja yang tinggi 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagai sekolah Tinggi baru dan juga LPPM yang baru Tenaga akademik masih sebagai peneliti pemula, belum mempunyai pengalaman dalam penelitian pengabdian.
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mulai terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> dengan bagus Terbukanya peluang kerja sama penelitian dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup bagus dan akan berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. <div style="border: 1px solid black; background-color: #90EE90; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada dan masyarakat, terus mendorong para civitas akademika untuk melakukan publikasi ilmiah, dan secara kelembagaan TKIP terus melakukan pengembangan sistem tata kelola dan peningkatan kualitas SDM.</p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan sistem informasi yang kompeten untuk <i>updating</i> data data riset dan data potensi alam Sumba
<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengan kualifikasi kompetitif Globalisasi merupakan tantangan bagi Universitas Katolik Weetebula untuk makin tangguh Mentalitas masyarakat yang mengutamakan hasil daripada proses 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya animo dosen untuk melaksanakan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya akses terhadap data base dan data terkini melalui sistem informasi Rendahnya publikasi ilmiah Beban mengajar masih cukup tinggi, sehingga kekuarangan waktu bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian

b) Sarana- prasarana

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <p>Berdasarkan program unggulan, maka jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>Pengadaan dan pengembangan Sarpras baru dalam proses</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan kekurangan sesuai sarana prasarana. <i>Resource sharing</i> cukup berkembang dan banyaknya potensi lokal yang dapat diangkat ke tingkat lokal, nasional dan internasional.</p>	<p>Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan</p>	<p>Sistem informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai</p>
<p>Ancaman (T)</p> <p>Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset dan pengabdian Perguruan Tinggi</p>	<p>Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan</p>	<p>Akses internet yang sedang dalam pembenahan.</p> <p>Dana pendukung riset berupa dana pembelian peralatan laboratorium dan pengabdian kurang memadai</p>

c) Organisasi dan Manajemen

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <p>Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi dan Timbulnya iklim penelitian yang kondusif</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan minimalisasi konflik dan Cukup Lengkap serta Sederhananya Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Memungkinkan Pengembangan Kapasitas dan Fungsinya Lebih Jauh. Juga Adanya semangat kerja sama, melalui spirit Bersama Kita Bisa</p>	<p>Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu</p>	<p>Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya</p>
<p>Ancaman (T)</p>	<p>Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat</p>	<p>Kurang adanya dana operasional untuk melaksanakan pekerjaan administrasi sehingga pekerjaan terpaksa dirangkap tenaga akademik dan belum tertatanya administrasi dan mekanisme penelitian dan pengabdian</p>

Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi dan Timbulnya iklim penelitian yang kondusif dan terus diupayakan Penataan sistem tata kelolah LPPM yang profesional

d) Jalinan kerjasama

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <p>Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>Kontinuitas kurang optimal, sustainability rendah</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak</p>	<p>Universitas Katolik Weetebula suda menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik</p>	<p>Kerjasama kurang sistemik</p>
<p>Ancaman (T)</p> <p>Persaingan dari lembaga- lembaga sejenis dari luar negeri. Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain</p>	<p>Adanya penelitian penelitian unggulan yang kompetitif</p>	<p>Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah</p>

Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri dan Universitas Katolik Weetebula suda menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik. Semua itu demi mengembangkan kualitas dan kontinuitas kerjasama.

e) Sumber daya finansial penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <p>Tersedia dana internal Universitas Katolik Weetebula dan peluang mendapatkan dana dari Dikti cukup terbuka</p>	<p>Kelemahan (W)</p> <p>Perlu peningkatan jumlah dana sesuai keputusan Dikti dan demi pengembangan sarana dan prasarana LPPM</p>
<p>Peluang (O)</p> <p>Memungkinkan seleksi secara adil Kompetitif</p>	<p>Transparansi dan akuntabilitas keuangan</p>	
<p>Ancaman (T)</p> <p>Membangun dan menjaga kepercayaan dari lembaga donor dalam dan luar negeri</p>	<p>Tersedia dana internal Universitas Katolik Weetebula dan peluang mendapatkandana dari Dikti cukup terbuka</p>	

BAB III

KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP

A. Penelitian

a. Tujuan dan sasaran pelaksanaan

a) Tujuan

Tujuan penelitian pada LPPM akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Terciptanya kualitas dan kuantitas peneliti dalam berbagai bidang (Pendidikan, sosial Budaya, Sosial Keagamaan, Lingkungan, Sains, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi) yang mampu memberi pencerahan dan perubahan, di antaranya strategi belajar dan pembelajaran, kompetensi pendidik, mengangkat *local wisdom* sebagai kekuatan budaya, pemanfaatan lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan dan sebagainya.
2. Meningkatkan peluang-peluang baru penelitian bagi para peneliti untuk mengembangkan kreativitas penelitian
3. Menghasilkan temuan-temuan baru dalam bidang penelitian yang dapat digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat. Temuan-temuan baru dari penelitian akan menjadi alat bantu dan sarana dalam meningkatkan dan mengefektifkan pengabdian.

b) Sasaran Bidang Penelitian

1. Pembentukan dan pengembangan pusat-pusat studi yang bertaraf nasional berbasis kearifan lokal
2. Meningkatkan jumlah perolehan HKI
3. Membentuk dan meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional
4. Membentuk dan meningkatkan publikasi nasional dan internasional
5. Membentuk dan meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi
6. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat
7. Meningkatkan dan memantapkan peran LPPM dengan meningkatkan kualitas pengelolaan secara profesional demi tercapainya visi dan misi LPPM dan Universitas Katolik Weetebula

8. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional

b. Program Strategis

Unika Weetebula akan terus meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang sejalan dengan visi dan misi Unika Weetebula yaitu menjadi perguruan tinggi yang handal, inovatif dan kontributif pada tingkat lokal, nasional dan international. Adapun fokus pengembangan penelitian adalah meningkatkan pengembangan Pendidikan, Pertanian, peternakan dan agroteknologi melalui program-program sebagai berikut:

1. Mendorong dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk terus melakukan kegiatan penelitian yang dapat diaplikasikan.
2. Menghasilkan produk inovasi dan kreatif yang dapat menjadi teknologi ramah lingkungan.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian melalui koran, Prosiding nasional dan internasional, Jurnal nasional, Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat.
4. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi antar perguruan baik di dalam maupun di luar negeri.
5. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil penelitian

Untuk mencapai dan mengimplementasikan program strategi di atas, maka dirancang kebijakan sebagai berikut :

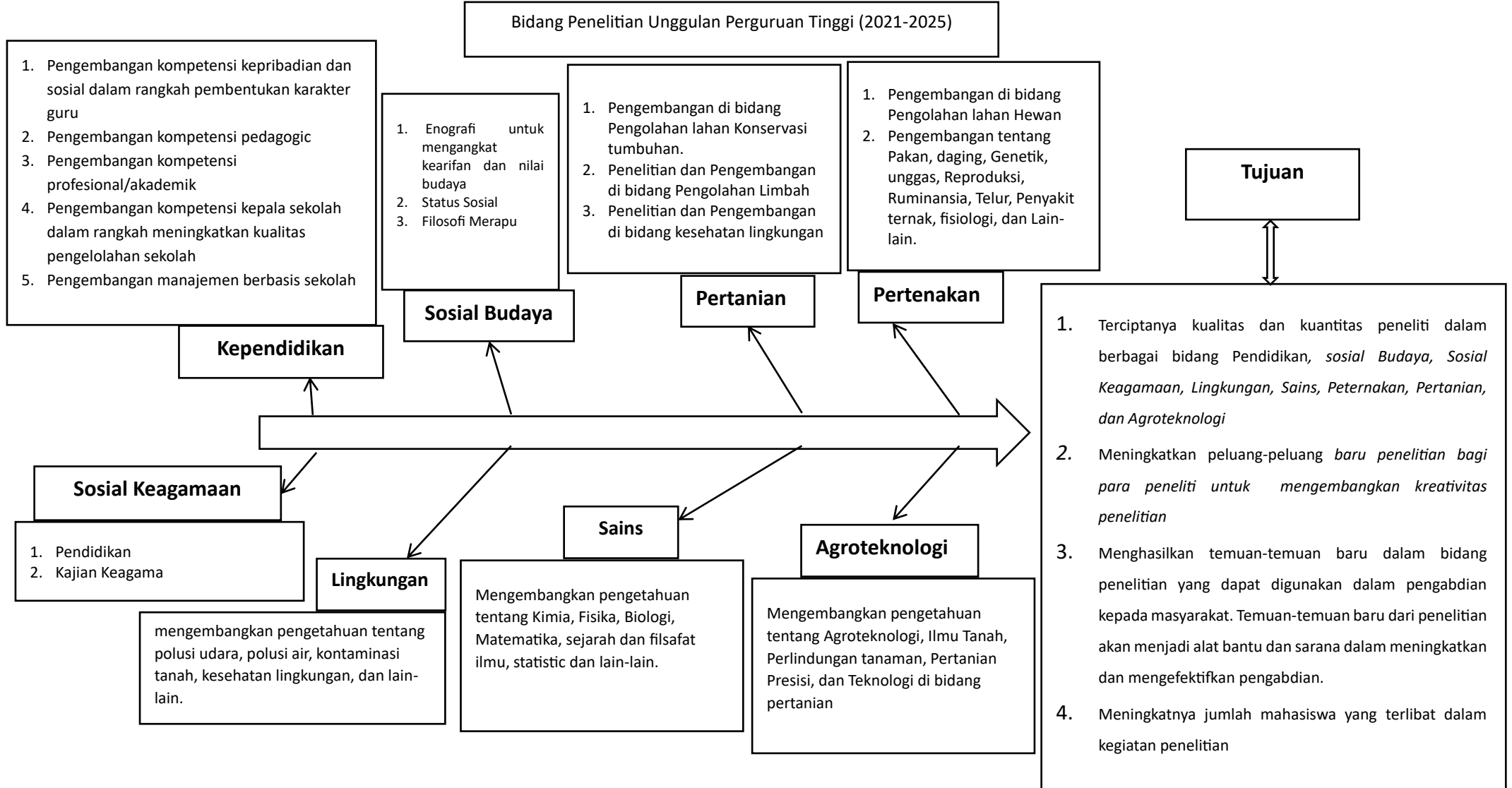
1. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal Penelitian melalui pendampingan narasumber dari luar institusi.
2. Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian keilmuan dengan memfasilitasi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu pada Unika Weetebula.
3. Memfasilitasi pengembangan penulisan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing antar dosen dan lintas disiplin ilmu.
4. Meningkatkan status jurnal penelitian dan pengabdian yang ada pada lingkup Unika Weetebula sebagai media publikasi.

c. Roadmap Penelitian

Roadmap Penelitian terdiri atas 8 tema penelitian: “*Pendidikan, sosial Budaya, Sosial Keagamaan, Lingkungan, Sains, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi*. Dari 8 tema utama ini diperoleh 8 tema penelitian unggulan institusi (RIP Unika Weetebula: 2022) sebagai fokus penelitian Unika Weetebula, yakni:

1. pengembangan profesi guru berbasis riset yang dapat digunakan sebagai peningkatan mutu pendidikan
2. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan lahan Konservasi tumbuhan
3. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan Limbah
4. Penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan lingkungan
5. Mengangkat Kearifan Lokal dan Internalisasi Nilai Budaya
6. Penelitian dan pengembangan di bidang peternakan
7. Penelitian dan pengembangan di bidang Agroteknologi
8. Mengembangkan penelitian berbasis ilmu sosial dan keagamaan

Secara skematis, roadmap tersebut digambarkan pada Bagan 3.1.



Bagan 3.1. Roadmap Penelitian Unika Weetebula

B. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Tujuan dan sasaran pelaksanaan

a) Tujuan Pengabdian

Tujuan Pengabdian LPPM Unika Weetebula adalah sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya semangat pengabdian dalam diri para dosen dan mahasiswa Unika dalam rangka menciptakan pembaruan yang humanis dalam masyarakat.
- 2) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi terkait seperti sekolah, desa, paroki, lembaga Kesehatan, lembaga kebudayaan, baik pemerintah maupun swasta guna mengantisipasi lapangan pekerjaan untuk tenaga lulusan, meningkatkan relevansi dan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan serta mengembangkan budaya ilmiah untuk penciptaan suasana dan lingkungan ilmiah bagi semua komponen civitas akademika guna tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) untuk memberikan pencerahan dan mencerdaskan masyarakat.

b) Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat

Sasaran Pengabdian LPPM Unika Weetebula adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan dosen dan mahasiswa sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat
- 2) Mengembangkan pelayanan pengembangan bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat
- 3) Meningkatkan jumlah perolehan HKI
- 4) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional maupun internasional
- 5) Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah
- 6) Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat
- 7) Memantapkan peran LPPM dengan meningkatkan kualitas pengelolaan secara profesional demi tercapainya visi dan misi LPPM dan Universitas Katolik Weetebula
- 8) Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional
- 9) Mengembangkan terciptanya inovasi pendidikan untuk mendorong peningkatan

mutu pendidikan, pem-bangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat

b. Program Strategis

Unika Weetebula akan terus meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi Unika Weetebula yaitu menjadi perguruan tinggi yang handal, inovatif dan kontributif pada tingkat lokal, nasional dan international. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan pengembangan Pendidikan, Pertanian, peternakan dan agroteknologi melalui program-program sebagai berikut:

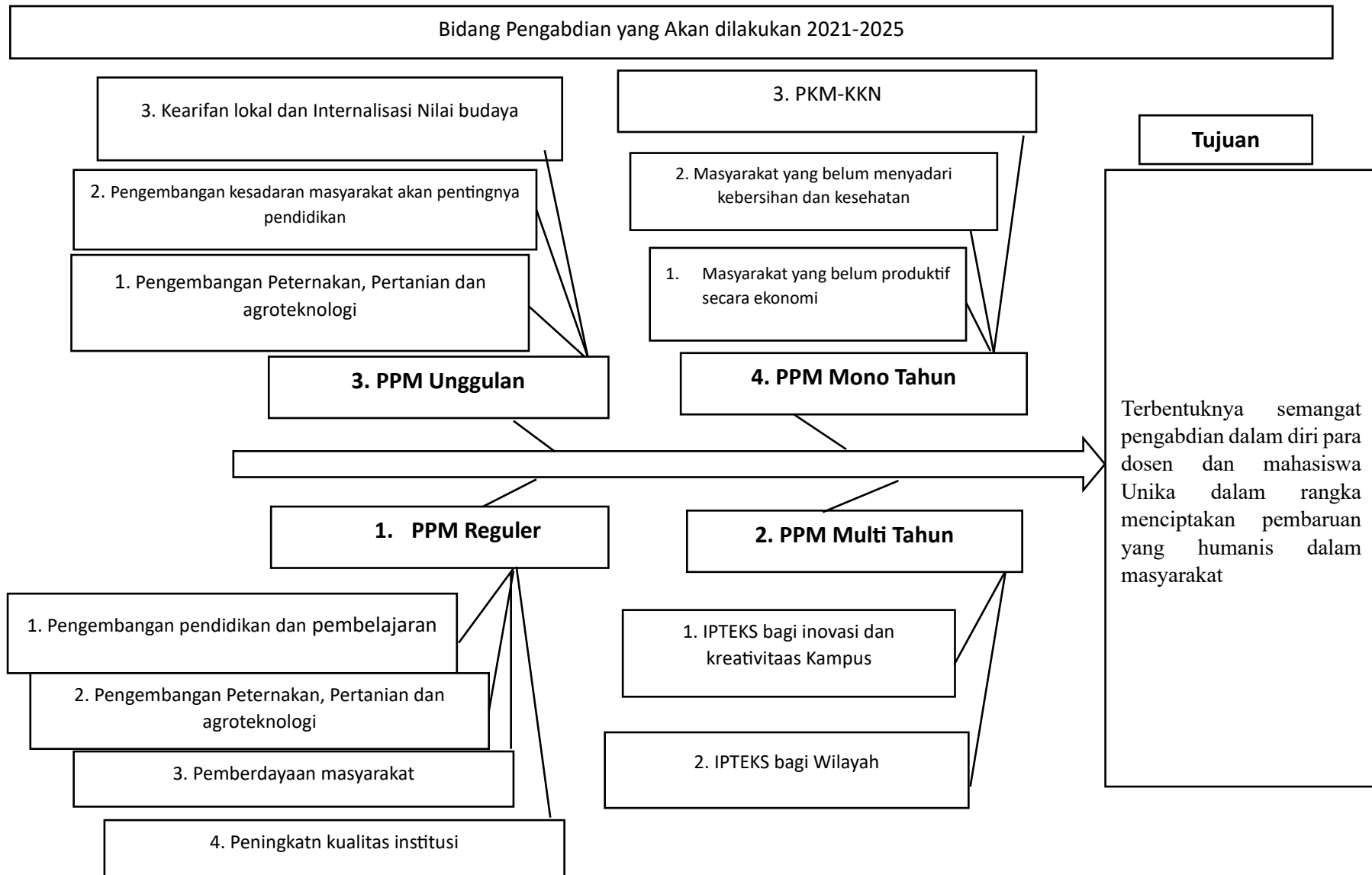
1. Mendorong dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang dapat diaplikasikan.
2. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian melalui buku, koran, Prosiding nasional dan internasional, Jurnal nasional, Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi antar perguruan baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan jumlah pemberdayaan masyarakat di wilayah Sumba melalui program KKN

Untuk mencapai dan mengimplementasikan program strategi di atas, maka dirancang kebijakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal Penelitian dan pengabdian melalui pendampingan narasumber dari luar institusi.
2. Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian keilmuan dengan memfasilitasi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu pada Unika Weetebula.
3. Memfasilitasi pengembangan penulisan proposal pengabdian yang bermutu dan berdaya saing antar dosen.
4. pengembangan program KKN Tematik bersama UPT KKN untuk kegiatan pengabdian.
5. Meningkatkan status jurnal pengabdian yang ada pada lingkup Unika Weetebula sebagai media publikasi.
6. Meningkatkan jumlah perolehan HKI untuk produk unggulan yang berdaya guna dan ramah lingkungan.

c. Roadmap Pengabdian

Pengelompokan bidang PPM ke dalam skim regular, unggulan, mono tahun dan multi tahun pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat local, nasional dan international. Dalam upaya untuk mewujudkan visi Unika Weetebula, kegiatan PPM dibagi menjadi tiga bidang utama yaitu PPM di tingkat local, nasional dan international. Secara skematis roadmap PPM dalam lingkup Unika Weetebula dapat dicermati pada Bagan 3.2. Jabaran roadmap dari masing-masing skim pengabdian adalah sebagai berikut:



Bagan 3.2. Roadmap Pengabdian UnikaWeetebula

BAB IV

SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran Strategis Penelitian

Program strategis dalam bidang Penelitian Unika Weetebula meliputi:

- a) pelaksanaan Penelitian oleh dosen dan mahasiswa dalam pendidikan, Pertanian, peternakan dan agroteknologi sebagai bagian dari kegiatan akademik;
- b) penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- c) membangun kemitraan dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk menjawab permasalahan masyarakat nasional dan internasional;
- d) peningkatan kinerja Penelitian melalui publikasi artikel, publikasi buku, menghasilkan produk, mengikuti kompetisi kemendikbudristek, seminar nasional, seminar international, dan memperoleh HAKI.

Agar sasaran program strategis Penelitian Universitas Katolik Weetebula dapat tercapai, maka dilakukan dalam beberapa tahapan Penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi dan Pemetaan (2021-2022)

Penelitian difokuskan pada identifikasi dan pemetaan potensi daerah pulau sumba dan nasional untuk mengetahui permasalahan, peluang dan strategi. Pencapaian program strategis penelitian diukur melalui peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dan banyaknya proposal dengan dana internal dan eksternal, buku, artikel, HAKI, citasi dan produk yang dihasilkan. Identifikasi permasalahan mitra bisa di support penyelesaiannya melalui berbagai jenis penelitian. Indikator kinerja pada tahun 2021-2022 adalah laporan

kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, jumlah publikasi artikel jurnal dan buku, jumlah perolehan HKI, dan jumlah citasi.

2. Tahap Implementasi (2022-2023)

Mulai tahun 2022-2023 penelitian difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil identifikasi dan pemetaan potensi daerah pulau sumba dan nasional untuk meningkatkan kualitas di berbagai sektor baik pendidikan, kesehatan, lingkungan, sains, sosial budaya dan agama. Hal ini akan diukur dari laporan kegiatan penelitian, publikasi artikel jurnal, buku, jumlah citasi dan HKI.

1. Tahap Pendampingan (2023-2024):

Penelitian pada tahap ini difokuskan pada pendampingan implementasi kegiatan penelitian diberbagai sektor seperti pendidikan, peternakan, pertanian dan agroteknologi. Pada masa ini dilakukan dengan semakin menguatkan pelatihan penulisan proposal dan penulisan artikel dengan narasumber dari kampus lain. Pada tahap ini juga ada pendampingan dari Pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta diharapkan jumlah mitra kegiatan penelitian semakin meningkat. Indikator kinerja pada masa ini adalah laporan kegiatan penelitian, publikasi artikel jurnal, buku, jumlah citasi dan HKI

3. Tahap Perluasan dan Pengembangan (2024- 2025):

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini diharapkan dosen dan mahasiswa mampu memperluas wilayah penelitian dengan adanya penggunaan teknologi tepat guna pada karya dosen bersama mahasiswa. Hasil-hasil penelitian atau indikator kinerja diharapkan berbasis teknologi tepat guna, berbasis produk, buku, karya seni, dan rekayasa sosial diharapkan menjadi pendorong sumber daya manusia dan ekonomi kerakyatan.

B. Sasaran Strategis Pengabdian

Program strategis dalam bidang pengabdian kepada masyarakat Unika Weetebula meliputi:

- a) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dalam bidang pendidikan, Pertanian, peternakan dan agroteknologi sebagai bagian dari kegiatan akademik dengan cara penyuluhan, seminar, dan praktek;
- b) membangun kemitraan dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk menjawab permasalahan masyarakat nasional dan internasional;
- c) peningkatan kinerja pengabdian masyarakat melalui publikasi publikasi buku, menghasilkan produk, artikel, mengikuti kompetisi kemendikbudristek, seminar nasional dan seminar international.

Agar sasaran program strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Katolik Weetebula dapat tercapai, maka dilakukan dalam beberapa tahapan Penelitian dan pengabdian sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi dan Pemetaan (2021-2022):

Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada identifikasi dan pemetaan potensi yang bisa digunakan untuk mengetahui permasalahan, peluang dan strategi. Pencapaian program strategis pengabdian pada masyarakat diukur melalui peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dan di support penyelesaiannya melalui berbagai jenis pengabdian kepada masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2021 adalah laporan kegiatan pengabdian masyarakat, jumlah publikasi artikel jurnal, buku, jumlah perolehan HKI, dan jumlah citasi.

2. Tahap Implementasi (2022-2023)

Mulai tahun 2022-2023 pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil identifikasi dan pemetaan potensi daerah pulau sumba dan nasional. Ukuran keberhasilan atau indikator kinerja pengabdian masyarakat adalah jumlah publikasi artikel jurnal dan buku, jumlah perolehan HKI, dan memperoleh lebih banyak citasi.

3. Tahap Pendampingan (2023-2024):

Pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini difokuskan pada pendampingan implementasi kegiatan pengabdian masyarakat diberbagai sektor seperti pendidikan, peternakan, pertanian dan agroteknologi. Pada masa ini dilakukan dengan semakin menguatkan pelatihan penulisan proposal dan penulisan artikel dengan narasumber dari kampus lain. Diharapkan jumlah mitra yang menjadi kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat semakin meningkat. Indikator kinerja pada masa ini adalah laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi artikel jurnal, buku, jumlah citasi dan HKI.

4. Tahap Perluasan dan Pengembangan (2024- 2025):

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini diharapkan dosen dan mahasiswa mampu memperluas wilayah penelitian dan pengabdian dan adanya penggunaan teknologi tepat guna pada karya dosen bersama mahasiswa. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian berbasis pada teknologi tepat guna, berbasis produk, buku, karya seni, dan rekayasa sosial diharapkan menjadi pendorong sumber daya manusia dan ekonomi kerakyatan. Pada setiap program studi sudah memiliki **Research Grup/kelompok penelitian** dengan SK dari masing Dekan. Indikator kinerja pada tahun 2024-2025 adalah peningkatan jumlah laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi artikel jurnal, buku, jumlah citasi dan HKI.

C. Indikator Kinerja

Indikator kinerja utama penelitian disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Indikator kinerja

NO	RENCANA KEGIATAN/PROGRAM		DASAR 2020	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
	URAIAN	UNIT		2021	2022	2023	2024	2025
1	Membentuk dan mengembangkan pusat-pusat studi bertaraf nasional berbasis kearifan lokal							
	Implementasi	%						
	Jumlah proposal penelitian		0	6	8	13	23	28
	Jumlah proposal pengabdian		0	6	8	13	23	28
2	Memulai dan meningkatkan jumlah perolehan HKI							
	Jumlah HKI/tahun	Jml	0	2	3	4	4	5
	Jml Penelitian Swadana	Jml	0	0	6	13	23	28
	Jml PkM Swadana	Jml	0	4	4	6	6	7
	Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Unika Weetabula							
	Implementasi	%	0					
3	Membangun dan meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional							
	Jml Lembaga Nasional	Jml	0	1	3	5	6	6
	Jml Lembaga Internasional	Jml	1	1	2	2	3	3
4	Melakukan dan meningkatkan publikasi nasional dan internasional							
	Jml Publikasi Nasional		0	6	8	13	23	28
	Jml Publikasi Internasional		0	0	1	1	2	4
5	Membangun dan meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi							
	Melaksanakan seminar ilmiah nasional hasil penelitian dan pengabdian masyarakat							
	Frekuensi/tahun	Jml	0	0	1	2	4	6
	Melaksanakan penulisan artikel ilmiah nasional							
	Implementasi	Jml	0	6	8	13	23	28

6	Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat							
	Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan integrasi bahan ajar							
	Implementasi	Jml	0	0	1	2	4	6
	Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat							
	Implementasi	Jml	0	0	3	3	4	5
7	Memantapkan peran LPPM dengan meningkatkan kualitas pengelolaan secara profesional demi tercapainya visi dan misi LPPM dan Unika Weetabula							
	Melakukan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal dengan pusat-pusat studi							
	Frekuensi/tahun	Jml	0	0	2	2	2	2
8	Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan peng karya ilmiah nasional dan internasional							
	<i>Workshop</i> penelitian untuk para dosen							
	Frekuensi/tahun	Jml	0	1	2	2	2	2
	<i>Workshop</i> penulisan karya ilmiah							
	Implementasi	Jml	0	1	2	2	2	2
	<i>Workshop</i> pengabdian kepada masyarakat							
	Frekuensi/tahun	Jml	0	1	2	2	2	2

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN

A. Penelitian

a. Pola Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian sangat tergantung pada komitmen dan partisipasi dosen dan mahasiswa Unika Weetebula dan juga ketersediaan pendanaan atau kemampuan dosen memenangkan Hiba eksternal. Komitmen, tekad dan partisipasi tinggi dari dosen dan mahasiswa Unika Weetebula untuk merealisasikan target capaian adalah hal yang paling utama. Ketersediaan pendanaan juga merupakan syarat mutlak bagi pelaksanaan penelitian yang lebih banyak. Secara umum sumber pendanaan penelitian di Unika Weetebula berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber pendanaan internal Unika Weetebula
2. Sumber eksternal, yang meliputi:
 - a) Misereor Jerman
 - b) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN),
 - c) Sumber pendanaan luar negeri lainnya.

Untuk melaksanakan penelitian, maka Unika Weetebula menyediakan dana hibah internal penelitian berbasis output seperti artikel, produk, buku dan lain-lain. Kebijakan ini diambil untuk meningkatkan jumlah publikasi baik jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Peneliti diberikan dana jika telah mampu mengikuti proses yang ditentukan LPPM Unika Weetebula mulai dari proses pemasukan proposal sampai pada lolos seleksi. Selain itu, peneliti juga memperoleh dana publikasi hasil penelitiannya di jurnal nasional maupun jurnal internasional. Tersedia ruang yang luas bagi kebijakan hibah atau dana internal yang tentunya disesuaikan dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Pola pelaksanaan penelitian dengan dana internal Universitas Katolik Weetebula dikoordinasikan oleh LPPM Universitas Katolik Weetebula. Beberapa dokumen regulasi berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) LPPM untuk menata pola pelaksanaan penelitian telah dimiliki LPPM Universitas Katolik Weetebula. SOP LPPM dijadikan pegangan dalam implementasi program.

Kegiatan penelitian dengan pendanaan yang bersumber dari APBN sepenuhnya dikoordinasikan oleh LPPM dengan merujuk APBN atau kementerian. LPPM Universitas Katolik Weetebula memfasilitasi para peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan selalu berpegang pada SOP LPPM. Kegiatan penelitian Universitas Katolik

Weetebula ada juga pendanaannya yang bersumber dari Misereor Jerman dan sumber lainnya dengan pola pelaksanaan penelitian mengikuti kontrak yang disepakati para pihak.

b. Monitoring dan Evaluasi

LPPM Universitas Katolik Weetebula sebagai pengelola penelitian tersebut melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala melalui google form untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dimaksud berlangsung dengan baik. LPPM Universitas Katolik Weetebula secara berkelanjutan mengawal pelaksanaan penelitian agar berjalan pada koridor yang benar. LPPM menentukan Jadwal pelaksanaan seminar hasil penelitian di depan para reviewer proposal yang diangkat melalui SK Rektor Universitas Katolik Weetebula. Pada akhir proses LPPM melaporkan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran ke pimpinan Universitas Katolik Weetebula sebagai pengelola penelitian tersebut.

B. Pengabdian

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat sangat tergantung pada komitmen dan partisipasi dosen dan mahasiswa Unika Weetebula dan juga ketersediaan pendanaan atau kemampuan dosen memenangkan Hiba eksternal. Komitmen, tekad dan partisipasi tinggi dari dosen dan mahasiswa Unika Weetebula untuk merealisasikan target capaian adalah hal yang paling utama. Ketersediaan pendanaan juga merupakan syarat mutlak bagi pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang lebih banyak. Secara umum sumber pendanaan Pengabdian kepada masyarakat di Unika Weetebula berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber pendanaan internal Unika Weetebula
2. Sumber eksternal, yang meliputi:
 - a) Misereor Jerman
 - b) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN),
 - c) Sumber pendanaan luar negeri lainnya.

Untuk melaksanakan Pengabdian, maka Unika Weetebula menyediakan dana hibah internal Pengabdian kepada masyarakat berbasis output seperti artikel, produk, buku dan lain-lain. Kebijakan ini diambil untuk meningkatkan jumlah publikasi dan Produk perlu ditingkatkan. Peneliti diberikan dana jika telah mampu mengikuti proses yang ditentukan LPPM Unika Weetebula mulai dari proses pemasukan proposal sampai pada lolos seleksi. Selain itu, peneliti juga memperoleh dana publikasi hasil penelitiannya di jurnal-jurnal

nasional maupun jurnal internasional. Tersedia ruang yang luas bagi kebijakan hibah atau dana internal yang tentunya disesuaikan dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Pola pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal Universitas Katolik Weetebula dikoordinasikan oleh LPPM Universitas Katolik Weetebula. Beberapa dokumen regulasi berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) LPPM untuk menata pola pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat telah dimiliki LPPM Universitas Katolik Weetebula. SOP LPPM dijadikan pegangan dalam implementasi program.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan yang bersumber dari APBN sepenuhnya dikoordinasikan oleh LPPM dengan merujuk APBN atau kementerian. LPPM Universitas Katolik Weetebula memfasilitasi para peneliti dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan selalu berpegang pada SOP LPPM. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Katolik Weetebula ada juga pendanaannya yang bersumber dari Misereor Jerman dan sumber lainnya dengan pola pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat mengikuti kontrak yang disepakati para pihak.

b. Monitoring dan Evaluasi

LPPM Universitas Katolik Weetebula sebagai pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala melalui google form untuk memastikan bahwa kegiatan Pengabdian dimaksud berlangsung dengan baik. LPPM Universitas Katolik Weetebula secara berkelanjutan mengawal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar berjalan pada koridor yang benar. LPPM menentukan Jadwal pelaksanaan seminar hasil pengabdian kepada masyarakat di para reviewer proposal yang diangkat melalui SK Rektor Universitas Katolik Weetebula. Pada akhir proses LPPM melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran ke pimpinan Universitas Katolik Weetebula sebagai pengelola pengabdian kepada masyarakat tersebut.

BAB VI

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Weetebula 2022-2025 telah selesai disusun. Penyusunan dokumen Renstra ini sangat penting untuk dijadikan panduan atau pedoman dan arahan bagi LPPM Unika Weetebula dalam merencanakan, mengelola, mengimplementasikan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Unika Weetebula. Harapan dari pembuatan Renstra ini bisa sebagai media untuk memacu dan mendorong kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian sivitas akademika agar terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan LPPM akan terus bermutu dengan menjaga kualitas dalam mengimplementasikan pelaksanaan program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM terus memperbarui dokumen sesuai hasil evaluasi agar lebih baik sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa moderen. Kami ucapkan terima kasih kepada tim penyusun renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Semoga sumbangan pemikiran, arahan dan tenaganya dapat bermanfaat demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat sumba secara khusus dan nasional secara umum.